

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah Penelitian

Pariwisata di Indonesia merupakan sektor yang sangat berpotensi untuk dikembangkan dan dioptimalkan pengelolaannya, sehingga diperlukan perencanaan dan pengelolaan yang baik serta tepat sasaran agar dapat menjadi industri pariwisata yang handal dan mampu bersaing di pasar internasional. Dalam konteks pariwisata provinsi Bali merupakan sektor vital bagi perekonomian pada pulau dengan beragam wisata. Dikenal sebagai "Pulau Dewata," Bali menawarkan kombinasi unik antara keindahan alam, budaya yang kaya, dan keramahan masyarakatnya.

Di bagian selatan Bali, pantai-pantai populer seperti Kuta, Sanur, dan Nusa Dua menawarkan pemandangan sunset yang mempesona. Ombak yang bergulung-gulung menjadi magnet bagi para peselancar dari berbagai penjuru dunia. Deretan payung pantai dan kursi santai berjejer rapi, siap menyambut wisatawan yang ingin bersantai sambil menikmati semilir angin laut. Sedangkan, bagian utara Bali terutama Kabupaten Buleleng memiliki pantai-pantai yang lebih tenang dan alami. Air lautnya yang jernih sempurna untuk snorkeling dan menyelam, dengan terumbu karang dan ikan-ikan tropis yang berwarna-warni. Nelayan-nelayan tradisional dengan jukung mereka menambah pesona kehidupan pesisir yang autentik. Oleh karena itu, Bali utara memiliki keunikan destinasi wisata yang berbeda dengan Bali Selatan. Hal itu tentu menyebabkan adanya daya tarik tersendiri terhadap objek wisata di Bali utara. Adapun data jumlah kunjungan

wisata ke Bali utara khususnya Kabupaten Buleleng sebagaimana terlihat pada tabel berikut.

Tabel 1.1
Jumlah Kunjungan DTW Di Kabupaten Buleleng dari Januari-September 2024

No	Wisata	Jumlah Pengunjung
1	Pantai Lovina	141.664
2	Eks. Pelabuhan Buleleng	92.866
3	Krisna Funtastic Land	69.261
4	Air Panas Banjar	67.810
5	Pura Pulaki	65.186
6	Pantai Penimbangan	62.429
7	Air Terjun Banyumala	60.318

Sumber: Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng, 2024 (diolah)

Berdasarkan Tabel 1.1 diketahui bahwa daya tarik wisata dengan pengunjung terbanyak di Kabupaten Buleleng adalah Pantai Lovina. Pantai Lovina menjadi destinasi wisata paling diminati dengan total pengunjung mencapai 141.664 orang. Keindahan pantai dengan pasir hitamnya serta atraksi lumba-lumba yang terkenal menjadikan tempat ini sebagai magnet wisata utama di kawasan Bali Utara. Di posisi kedua, Eks Pelabuhan Buleleng berhasil menarik 92.866 pengunjung. Tempat bersejarah ini menyimpan kenangan masa lalu sebagai pelabuhan penting di era kolonial Belanda, kini menjadi destinasi yang menggabungkan unsur sejarah dan wisata bahari yang menarik untuk dikunjungi. Lalu, Krisna Funtastic Land menempati urutan ketiga dengan 69.261 pengunjung. Sebagai wahana permainan modern, tempat ini menawarkan berbagai atraksi dan hiburan yang cocok untuk wisata keluarga. Tidak jauh berbeda, Air Panas Banjar menyusul dengan 67.810 pengunjung, menawarkan pengalaman berendam di kolam air panas alami yang dipercaya memiliki khasiat penyembuhan. Pura Pulaki yang megah dengan 65.186 pengunjung.

Posisi keenam dan ketujuh berturut-turut ditempati oleh pantai penimbangan dan air terjun banyumala, sebagai salah satu destinasi wisata pantai yang tidak jauh dari pusat kota di Kabupaten Buleleng. Pantai penimbangan memiliki daya tarik tersendiri bagi para wisatawan yang mencari ketenangan dan keaslian suasana pantai di Bali. Di sepanjang garis pantai, pengunjung dapat menikmati pemandangan pasir hitam khas pantai utara Bali yang eksotis. Deretan perahu nelayan tradisional yang bersandar di tepian pantai menambah pesona kehidupan pesisir yang autentik. Para wisatawan dapat menyaksikan aktivitas nelayan yang masih mempertahankan cara tradisional dalam mencari ikan. Ombak yang relatif tenang di Pantai Penimbangan cocok untuk berenang dan menikmati suasana pantai. Pengunjung juga dapat bersantai di bawah rindangnya pepohonan yang menghiasi tepian pantai sambil menikmati semilir angin laut yang menyegarkan. Suasana yang jauh dari hiruk pikuk membuat pantai ini ideal untuk kegiatan fotografi atau sekadar menikmati momen matahari terbit. Keberadaan warungwarung tradisional di sekitar pantai menawarkan kuliner khas Bali Utara yang dapat dinikmati pengunjung. Hidangan seafood segar hasil tangkapan nelayan setempat menjadi salah satu daya tarik kuliner yang tidak boleh dilewatkan ketika mengunjungi Pantai Penimbangan. Di sekitar Pantai Penimbangan, pengunjung dapat menemukan beberapa penginapan sederhana dan homestay yang dikelola oleh penduduk lokal. Hal ini memberikan kesempatan bagi wisatawan yang ingin menginap dan merasakan kehidupan sehari-hari masyarakat pesisir Bali Utara. Interaksi dengan penduduk lokal yang ramah menambah pengalaman berwisata yang berkesan. Berikut adalah data daya tarik wisata pantai di Kabupaten Buleleng

dengan jumlah pengunjung 3 terbanyak dalam jangka waktu bulan Januari sampai September 2024.

Tabel 1.2
Data Perbandingan Total Kunjungan Pantai di Kabupaten Buleleng Tahun 2024

No	Wisata	Jumlah Pengunjung
1	Pantai Lovina	141.664
2	Eks. Pelabuhan Buleleng	92.866
3	Pantai Penimbangan	62.429

Sumber: Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng, 2024 (diolah)

Berdasarkan tabel 1.2 total kunjungan untuk destinasi jenis Pantai di kabupaten buleleng tahun 2024, pengunjung wisata di Pantai penimbangan tidak sebanyak pantai-pantai yang ada di Kabupaten Buleleng. Jika dilihat dari jarak lokasi atau strategis lokasi pantai penimbangan, pantai penimbangan merupakan pantai dengan fasilitas yang sama dengan pantai lovina namun pantai penimbangan memiliki jumlah pengunjung lebih sedikit dan mengalami fluktuasi dibandingkan dengan 2 destinasi wisata, pantai lovina dan eks Pelabuhan Buleleng. Pantai Penimbangan dipilih sebagai objek penelitian bukan karena popularitasnya, melainkan karena potensinya yang belum tergarap secara optimal. Berbeda dengan Pantai Lovina yang telah memiliki branding kuat dan jumlah kunjungan tinggi, Penimbangan justru menawarkan ruang pengembangan yang lebih luas. Letaknya yang dekat dengan pusat Kota Singaraja serta keindahan alam yang dimiliki menjadikannya menarik untuk diteliti. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi strategi promosi dan citra destinasi Penimbangan agar mampu bersaing dengan destinasi mapan seperti Lovina, sekaligus mendorong pemerataan pengembangan pariwisata di Bali Utara. Berikut adalah gambar grafik jumlah wisatawan dari bulan Januari sampai September tahun 2024.



Gambar 1.1
Data Jumlah Pengunjung di Pantai Penimbangan Januari-September 2024
Sumber: Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng

Pada Gambar 1.1 dapat dilihat bahwa pengunjung di Pantai penimbangan mengalami fluktuasi selama 9 bulan terakhir, dimana pada bulan September cenderung mengalami penurunan. Penurunan ini tentunya akan menjadi permasalahan bagi pengelola destinasi wisata di Pantai penimbangan. Sesuai dengan permasalahan tersebut, maka pengelola tempat wisata harus mengetahui pengaruh dari promosi dan citra destinasi terhadap Keputusan berkunjung di Pantai penimbangan. Pada data tersebut Pantai lovina memiliki kunjungan yang tertinggi yaitu 141.664, dibandingkan dengan Pantai penimbangan yang hanya memiliki kunjungan 62.429. Hal tersebut memunculkan beberapa pertanyaan, mengapa Pantai penimbangan tidak mendapat kunjungan wisatawan yang lebih banyak bahkan mendekati Pantai lovina. Dari observasi awal penulis, Pantai penimbangan diduga tidak hanya kurang segi promosi tetapi juga kurang dalam hal citra destinasi.

Citra destinasi yang dimiliki oleh Pantai Lovina merupakan daya tarik bagi wisatawan mancanegara (bule), dari hal tersebut sudah menjadi daya tarik pengunjung.

Adanya berbagai potensi yang dimiliki Pantai Penimbangan baik potensi fisik maupun non fisik harus dimanfaatkan secara optimal. Mengingat pengelolaan dan penataan areal kawasan Pantai Penimbangan belum dilakukan secara maksimal, utamanya para pedagang yang berjualan di areal bahu jalan mengakibatkan kawasan Penimbangan terlihat kumuh dan menyebabkan kemacetan di sepanjang jalan. Pantai penimbangan merupakan Pantai indah dan lengkap fasilitasnya yang dekat dengan kota Singaraja maupun pusat kota Buleleng, oleh kondisi geografi yang dekat dan lengkap tersebut seharusnya menjadi destinasi pantai dengan pengunjung paling tinggi di Kabupaten Buleleng. Pantai penimbangan memiliki penangkaran penyu/tukik yang didirikan oleh pemerintah dan warga setempat, hal tersebut menjadi daya tarik bagi wisatawan jika dikembangkan dan disediakan suatu promosi yang menarik untuk pengembangan pantai penimbangan.

Keputusan berkunjung merupakan hasil dimana wisatawan benar-benar memutuskan untuk mengunjungi destinasi wisata yang disukai dari berbagai macam alternatif destinasi yang ada (Kotler & Keller, 2016). Wisatawan melakukan penilaian destinasi wisata agar ketika berwisata, destinasi yang dikunjungi sesuai dengan apa yang diinginkan dan tidak mengecewakan. Jumlah kunjungan bagi wisatawan dalam pengambilan keputusan tentang seberapa sering produk yang akan dikunjungi, sehingga akan berdampak pada frekuensi tingkat kunjungan. Hal ini didukung oleh Diposumarto dkk. (2015) menjelaskan bahwa citra destinasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan pembelian. Alaydrus dkk.

(2021) menunjukkan bahwa promosi yang efektif dapat meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan dan keputusan untuk berkunjung kembali.

Promosi merupakan suatu usaha atau kegiatan yang memiliki tujuan untuk memberitahukan terdapat sebuah produk atau jasa yang dimiliki dengan tujuan menarik konsumen, disisi lain promosi berperan dalam mendukung keberhasilan pemasaran. Menurut Kotler dan Keller (dalam Rubianto sesar & Kadi, 2023) Promosi merupakan bagian integral dari proses dalam strategi pemasaran yang berfungsi untuk berinteraksi dan berkomunikasi dengan pelanggan, serta memanfaatkan elemen-elemen yang termasuk dalam bauran promosi. Bahwa promosi dapat berperan dalam meningkatkan kunjungan wisata ke destinasi wisata.

Hal ini didukung oleh penelitian pamungkas dkk. (2018) menyatakan bahwa promosi berpengaruh signifikan terhadap keputusan berkunjung. Ramadhan (2016) menyatakan bahwa variabel promosi memiliki dampak signifikan terhadap keputusan berkunjung.

Citra Destinasi merupakan gambaran setiap individu atau kesan dari suatu tempat tertentu yang menggambarkan destinasi wisata. Ketika seorang wisatawan akan membuat suatu keputusan maka citra adalah kenyataan yang diandalkan dalam mengunjungi suatu objek wisata, karena wisatawan cenderung memilih produk terkenal atau yang telah digunakan oleh banyak orang dibandingkan mengunjungi suatu objek wisata yang mereka tidak tahu sebelumnya (Rahayu & Hendro, 2015). Citra destinasi memiliki kesan tersendiri bagi setiap calon pengunjung. Bahkan calon pengunjung ingin segera mengunjungi destinasi wisata karena memiliki kesan yang sangat indah menurut Alhemoud & Armstrong (dalam Ukirawati & Kadi, 2023). Hal ini didukung oleh penelitian Nafis & Raihan, (2020) menyatakan bahwa

citra destinasi memiliki pengaruh positif terhadap keputusan berkunjung wisatawan. Damarsiwi & Wagini, (2018) menyatakan bahwa citra destinasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berkunjung.

Namun demikian pada tempat dan waktu yang berbeda terdapat hasil penelitian yang bertolak belakang dengan pernyataan para ahli. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Isman *et al.*, 2020), menyatakan bahwa citra destinasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berkunjung di tempat wisata. Namun penelitian oleh (Nafis, Raihan, 2020) bahwa citra destinasi memiliki pengaruh positif terhadap keputusan berkunjung wisatawan. Hasil penelitian mengenai promosi berpengaruh signifikan terhadap keputusan berkunjung (Pamungkas, Arifin, and Hufron, 2018). Namun berbeda dengan penelitian (Sodik *et al.*, 2019) menunjukkan bahwa promosi tidak mempengaruhi pilihan wisatawan atau keputusan berkunjung wisatawan.

Berdasarkan uraian diatas, bahwa terdapat *research gap* antara penelitian satu dengan lainnya, data kunjungan yang berada pada destinasi wisata Pantai penimbangan, dan hasil survei awal yang menunjukkan ketidakmerataan objek yang diteliti. Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “pengaruh promosi dan citra destinasi terhadap keputusan berkunjung di pantai penimbangan”.

1.2 Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yaitu sebagai berikut:

- 1) Kunjungan pada destinasi wisata Pantai penimbangan dari bulan Januari 2024 hingga September 2024 mengalami fluktuasi yang cenderung menurun.
- 2) Promosi pada daya tarik wisata pantai penimbangan masih belum maksimal.
- 3) Adanya masalah pada sampah dan fasilitas pada daya tarik wisata pantai penimbangan yang dapat menurunkan citra destinasi di pantai penimbangan.
- 4) Adanya kesenjangan hasil penelitian terdahulu yang masih diperlukan penelitian lebih lanjut.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, untuk menghindari pembahasan yang terlalu luas maka masalah yang terjadi dalam penelitian ini dilakukan pada tahun 2024 serta penelitian ini mengambil pengaruh promosi dan citra destinasi sebagai variabel bebas dan keputusan berkunjung sebagai variabel terikatnya.

1.4 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan dengan uraian yang telah dipaparkan pada latar belakang, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- 1) Apakah promosi dan citra destinasi berpengaruh terhadap Keputusan berkunjung di Pantai penimbangan?
- 2) Apakah promosi berpengaruh terhadap Keputusan berkunjung di Pantai penimbangan?
- 3) Apakah citra destinasi berpengaruh terhadap Keputusan berkunjung di Pantai penimbangan?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Untuk menguji promosi dan citra destinasi berpengaruh terhadap Keputusan berkunjung di Pantai penimbangan.
- 2) Untuk menguji promosi berpengaruh terhadap Keputusan berkunjung di Pantai penimbangan.
- 3) Untuk menguji citra destinasi berpengaruh terhadap Keputusan berkunjung di Pantai penimbangan.

1.6 Manfaat Hasil Penelitian

Adapun hasil penelitian ini memberikan dua manfaat teoritis dan manfaat praktis. Kedua manfaat tersebut diuraikan sebagai berikut:

- 1) Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam penerapan ilmu ekonomi khususnya manajemen pemasaran mengenai promosi dan citra destinasi berpengaruh terhadap Keputusan berkunjung.

- 2) Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan suatu kontribusi kepada pengunjung maupun wisatawan yang akan berkunjung ke Kabupaten Buleleng khususnya Pantai penimbangan untuk mengetahui tentang hal-hal yang berkaitan dengan promosi dan citra destinasi yang nantinya berpengaruh terhadap Keputusan berkunjung di Pantai penimbangan.